

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir, 20 Juni 2020

Gustia Anggraini / NIM : 1715401020

**Studi Kasus Pada Ibu Nifas Dengan Kelainan Putting Susu
Di PMB Siti Hajar, S.ST Lampung Selatan**

Xvii + 67 Halaman, 1 Tabel, 4 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Menurut data ASEAN tahun 2014 disimpulkan bahwa presentase cakupan kasus kelainan puting susu salah satunya puting susu terbenam sehingga mengakibatkan bendungan ASI pada ibu nifas tercatat 107,654 ibu nifas, pada tahun 2014 terdapat ibu nifas yang mengalami puting susu terbenam sehingga mengakibatkan bendungan ASI sebanyak 95.698 orang, serta pada tahun 2015 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 orang. Hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah.

Asuhan yang diberikan kepada ibu yaitu dengan mengajarkan ibu teknik perawatan payudara dengan cara mengompres payudara menggunakan air hangat dan air dingin, mengajarkan teknik menyusui yang benar, penggunaan bra yang tepat, dan pengeluaran ASI secara manual atau pompa payudara apabila payudara terasa penuh.

Metode peneliti yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Pada analisa data penulis menggunakan prinsip asuhan kebidanan metode pendokumentasian SOAP.

Kesimpulan dan saran setelah dilakukannya tindakan asuhan kebidanan terhadap Ny S yang mengalami puting susu terbenam sehingga terjadinya bendungan ASI dengan teknik perawatan payudara pada ibu nifas yang mengalami puting susu terbenam sehingga terjadinya bendungan ASI dapat teratasi pada hari ke 8 post partum serta tidak ditemukan adanya kesenjangan penatalaksanaan kelainan puting susu yang mengakibatkan bendungan ASI dengan teori. Saran nya diharapkan lebih meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan terbaru dan diharapkan dapat terus dilakukan. Deteksi dini terhadap gejala bendungan ASI harus di tingkatkan untuk mengurangi resiko bendungan ASI kepada ibu nifas

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG STUDY
PROGRAM DIII Midwifery TANJUNG KARANG**

Final Assignment Report, 20 June 2020

Gustia Anggraini / NIM : 1715401020

Case Study of Postpartum Mothers With Milk Putting Abnormalities
In PMB Siti Hajar, S.ST, South Lampung

xvii + 67 pages, 1 table, 4 pictures, 5 attachment

ABSTRACT

According to 2014 ASEAN data, it was concluded that the percentage of coverage of cases of nipple abnormalities, one of which was sunset nipples, resulting in breastfeeding dam in postpartum mothers recorded 107,654 postpartum mothers, in 2014 there were postpartum mothers who experienced sinking nipples, resulting in 95,698 breast milk dams, and in 2015 there were 76,543 mothers who experienced ASI dams. This is because public awareness in encouraging increased breastfeeding is still relatively low.

Care given to mothers is to teach mothers breast care techniques by compressing the breast using warm water and cold water, teaching proper breastfeeding techniques, using the right bra, and removing milk manually or breast pump when the breast feels full.

The research method used is a descriptive method with the type of case study research, data collection techniques using primary data and secondary data. In analyzing the data the author uses the principle of midwifery care SOAP documentation method.

Conclusions and suggestions after midwifery care for Mrs. S who has a nipple sinking so that the occurrence of breast milk dam with breast care techniques for postpartum mothers who experience a nipple sinking so that the occurrence of breast milk dam can be resolved on the 8th post partum and there is no management gap found nipple abnormalities that result in breast milk dam with theory. Her suggestions are expected to further improve the quality of midwifery care services that are in line with the latest service standards and are expected to continue. Early detection of the symptoms of the ASI dam must be increased to reduce the risk of the ASI dam to the puerperal mother